

Menjadi Guru Yang Siap Di Masa Pandemi Covid-19, Melalui Penggunaan *Google Meet* Dan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Daring

Wahyu Setiawan

SDN Kutolawas
wahyusetiawan447@gmail.com

Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

Abstract

Online learning is an adaptation of face-to-face learning which cannot be carried out during the covid-19 pandemic, therefore conditioning online learning properly without changing the meaning of face-to-face learning is something that a teacher must prepare. The equitable support facilities owned by teachers and students at SDN Kutolawas is an excellent opportunity to condition this technology-based learning. However, most of the learning process that occurs still uses social media, namely wa groups. The purpose of holding this learning is to equip and provide additional platform options in the application of online learning. So that teachers can innovate and be creative in the online teaching process during this pandemic. The method given is in the form of using the Google Meet and Google Classroom applications.

Keywords: *Online learning, google meet, and google class room*

Abstrak

Pembelajaran daring merupakan adaptasi dari pembelajaran tatap muka yang tidak bisa dilaksanakan semasa pandemi covid – 19, oleh karena itu mengkondisikan pembelajaran daring dengan baik tanpa merubah makna pembelajaran tatap muka adalah hal yang mesti di persiapkan oleh seorang guru. fasilitas pendukung yang merata yang dimiliki guru dan siswa di SDN Kutolawas merupakan peluang yang sangat baik dalam mengkondisikan pembelajaran berbasis ini teknologi. Akan tetapi sebagian besar proses pembelajaran yang terjadi masih menggunakan media social yaitu wa group. Tujuan diadakannya pembelajaran ini adalah untuk membekali dan memberikan tambahan pilihan Platform dalam penerapan pembelajaran daring. Agar para guru dapat berinovasi dan berkreasi dalam proses pengajaran secara daring dimasa pandemi ini. Metode yang diberikan adalah dalam bentuk penggunaan aplikasi google meet dan google classroom.

Kata kunci: *Pembelajaran daring, google meet, dan goole class room*



PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan secara luas dan merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, pendidikan selalu mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan perubahan zaman pembangunan di segala bidang kehidupan. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan merupakan hak segala bangsa, sebagaimana dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (1) setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. (2) setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dan pemerintah wajib membiayainya. Diperkuat dengan perturan pemerintah UU No. 20 Tahun 2003 Bab I, Pasal 1 Ayat 11 pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dilaksanakan dalam beberapa jenjang salah satunya pendidikan menengah. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. (UU No. 20 Tahun 2003 Bab I, Pasal 1 Ayat 8).

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami kejadian yang luar biasa, salah satunya ialah pada jenjang Sekolah Dasar . Selain itu, pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang bermutu serta peserta didik harus dapat mengikuti pembelajaran dengan baik (Firdaus,2020). Hal ini disebabkan oleh adanya wabah penyakit yang disebut Covid-19. Wabah penyakit ini berdampak pada pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya wabah penyakit ini maka pelaksanaan pembelajaran pun dilakukan secara online hal ini dilakukan agar dapat memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 (Handarini,2020). Proses pembelajaran dipaksa dilaksanakan dalam jaringan dengan menggunakan beberapa aplikasi pendukung saat proses pembelajaran. Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan kegiatan belajar yang dilaksanakan di dalam jaringan sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan, dimana pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung serta pembelajaran daring dapat dilakukan peserta didik dimanapun dan kapanpun saat dibutuhkan (Syarifudin,2020). Sedangkan Pohan (2020:2) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan Pembelajaran yang berlangsung pada jaringan dimana pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung. Penerapan pembelajaran daring ini tentu menuntut kesiapan dua belah pihak, baik itu dari tenaga pendidik maupun peserta didik. Pendidik dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran dengan baik mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran dilakukan secara online. Pada masa pandemi Covid-19 seluruh pelaksanaan pembelajaran harus terintegrasi dengan perangkat berbasis teknologi guna mendukung keberhasilan pembelajaran.

Pada kurikulum 2013 pembelajaran dipusatkan pada siswa yang kemudian menjadikan peran guru dalam menyampaikan pembelajaran sangat dibatasi. Siswa akan menemukan sendiri atau mengonstruksi ilmu pengetahuan yang akan dikuasainya. Oleh karena itu, terori pembelajaran konstruktivisme sangat berpengaruh pada bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam mengembangkan kurikulum 2013. Selain itu pada kurikulum 2013 menuntut terjadinya pembelajaran yang aktif dan kontekstual. Aktif yaitu pembelajaran yang dirancang agar siswa aktif dalam berpendapat, aktif dalam berdiskusi, dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang

diberikan oleh guru, sebagai upaya pembelajaran aktif pada langkah-langkah pembelajaran seorang guru harus mengawali dengan pembagian kelompok belajar. Kontekstual diartikan sebagai pembelajaran yang bermakna yang dapat diterapkan dan bermanfaat pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran aktif dan kontekstual akan terlaksana dengan maksimal apabila didukung dengan media, metode, alat, dan bahan yang memadai. Pada era berkembangnya teknologi ini, berbagai macam bentuk media, alat, dan bahan dalam digital berkembang pesat. Bahkan bentuk pembelajaran pun dilakukan dalam bentuk virtual. Melalui pembelajaran virtual atau pembelajaran daring, pembelajaran tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Interaksi antara guru dan siswa berlangsung kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring menjadi keuntungan tersendiri bagi guru dan siswa yang dapat menjadikan siswa semakin aktif dalam mengonstruksi ilmu pengetahuan. Pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. Seperti yang terjadi ketika Volume 5 No. 1 April 2020 METALINGUA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UTM JOURNALS E-ISSN 2528-6684, ISSN 2528-4371 32 pemerintah menetapkan kebijakan social distancing. Social distancing diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus COVID-19. Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka dihentikan sementara. Pemerintah mengganti pembelajaran dengan system pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran daring yang sudah ada. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih tidak maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

roses Belajar dari rumah

Proses Belajar dari Rumah Secara global, berdasarkan data UNESCO tanggal 19 Maret 2020, 112 negara telah menerapkan kebijakan belajar dari rumah, antara lain Malaysia, Thailand, Jerman, Austria, Meksiko, Afrika Selatan, Yaman, dan Zambia. Dari 112 negara tersebut, 101 negara menerapkan kebijakan belajar dari rumah secara nasional. Sementara 11 negara lainnya, termasuk Indonesia, menerapkan belajar di rumah di wilayah-wilayah tertentu (bebas.kompas.id, 31 Maret 2020). Di Indonesia, kebijakan belajar dari rumah telah dilaksanakan oleh sekitar 28,6 juta siswa dari jenjang SD sampai dengan SMA/SMK di berbagai provinsi. Per 18 Maret 2020, sebanyak 276 perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia telah menerapkan kuliah daring (bebas.kompas.id, 31 Maret 2020). Di beberapa daerah proses pembelajaran dari rumah telah berlangsung sejak 16 Maret 2020 dan diperpanjang dengan mempertimbangkan situasi di masing-masing daerah. Dari sisi sumber daya manusia, pendidik maupun peserta didik ada yang memang sudah siap. Tetapi banyak pula yang terpaksa harus siap menghadapi pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka berubah menjadi sistem belajar jarak jauh secara daring.

Bagi sekolah yang telah terbiasa menggunakan perangkat teknologi dalam kegiatan belajar mengajar tentu tidak banyak menghadapi kendala, Tetapi tidak demikian bagi sekolah yang belum pernah melaksanakan PJJ sebelumnya, terutama di daerah dengan fasilitas yang terbatas baik sisi peranti maupun jaringan. . Namun, masih banyak lembaga pendidikan terutama yang berada di daerah tertinggal, jauh dari siap akibat berbagai keterbatasan. Sebagian besar proses PJJ saat ini masih memanfaatkan fasilitas grup Whatsapp dalam perangkat smart phone. Guru maupun dosen memberikan tugas kepada para peserta didik melalui grup Whatsapp, baik melalui grup orang tua siswa maupun grup kelas masing-masing. Waktu belajar sesuai dengan jadwal mata pelajaran harian. Materi belajar dipelajari secara mandiri kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan tugas harian. Diskusi terkait materi yang dipelajari dilakukan melalui grup tersebut. Untuk mengadakan tatap muka virtual dapat

menggunakan aplikasi Google Classroom, Zoom, atau media lainnya. Dengan fitur ini, guru bisa memantau kehadiran dan keaktifan peserta didik.

B. Model Pembelajaran Daring

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang oleh guru agar siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.

Untuk dapat mengembangkan model pembelajaran yang efektif maka setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep dan cara-cara mengimplementasikan model-model pembelajaran dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang oleh guru agar siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Untuk dapat mengembangkan model pembelajaran yang efektif maka setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep dan cara-cara mengimplementasikan model-model pembelajaran dalam proses pembelajaran (Octavia, S. A. 2020)

engertian Aplikasi Google Meet

Google meet merupakan sebuah aplikasi video conference yang digunakan untuk proses meeting secara online yang dibuat dan dikembangkan oleh Google. Google meet memungkinkan pengguna untuk mengadakan rapat saat dalam perjalanan, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kelas pelatihan virtual, wawancara jarak jauh, dan masih banyak lagi. Google meet memiliki fitur yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan panggilan video berkualitas tinggi untuk grup yang dapat mencapai 250 orang. Disamping itu, pada kondisi pandemi seperti sekarang ini, semakin banyak orang yang mulai memanfaatkan aplikasi google meet untuk bekerja atau belajar dari rumah. Oleh sebab itu, saat ini google meet menjadi salah satu fitur google yang mengalami pertumbuhan tercepat. Angka pengguna harian aplikasi google meet meningkat hingga 25 kali lipat pada periode antara bulan Januari hingga Maret 2020. Google meet merupakan versi yang terbaru dan lebih kuat dibandingkan dengan Hangouts pendahulunya karena Google Meet memiliki fitur yang mampu ditampilkan pada aplikasi Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 2, Oktober 2020 135 web, Android, dan iOS. Disamping itu, aplikasi Google Meet memiliki Interface atau antarmuka yang unik dan fungsional dengan ukuran ringan dan cepat, mengedepankan pengelolaan yang lebih efisien sehingga mudah untuk digunakan dan diikuti oleh semua penggunanya. Google meet dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa yang berlangsung dari rumah sekaligus mengajarkan siswa untuk memanfaatkan teknologi sejak dini sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna untuk siswa tersebut. Pemanfaatan google meet sebagai media

pembelajaran bertujuan untuk menciptakan keterampilan menyimak dan berbicara dalam menggunakan aplikasi google meet sebagai media pembelajaran.

Manfaat Google meet

Manfaat utama yang dimiliki Google Meet tentunya untuk membantu dan memudahkan orang khususnya bagi para pekerja yang berkecimpung di dunia bisnis untuk mengadakan rapat atau pertemuan jarak jauh secara online. Selain itu, manfaat Google Meet bisa dilihat dari banyaknya fitur yang diberikan. Berikut ini beberapa fitur Google Meet yang bermanfaat bagi Anda:

- a. memiliki kemampuan untuk melakukan pertemuan atau rapat online dengan menggunakan nomor dial-in.
- b. Terintegrasi dengan Google Calendar sehingga dapat melakukan panggilan rapat dalam sekali klik saja.
- c. Jendela chat yang tertutup yang dihasilkan oleh adanya AI.
- d. Dapat berbagi layar untuk menampilkan dokumen, presentasi, atau spreadsheet.
- e. Panggilan antar semua pengguna sudah terenkripsi.
- f. Jika menggunakan paket G Suite Enterprise, maka kata sandi pengguna akan terlindungi dengan aman.

Kelebihan dan Kekurangan Google Meet

Penggunaan aplikasi Google Meet saat ini tampaknya semakin luas. Seiring dengan perkembangan zaman, aplikasi Google Meet memberikan fitur – fitur pada layanan aplikasi yang semakin memadai dan lebih memahami apa yang dibutuhkan masyarakat.

Kelebihan Google Meet

Penciptaan serta pembaruan aplikasi Google Meet yang jauh lebih menarik serta memberikann fitur- fitur terbaiknya dibandingkan dari versi pendahulunya yaitu Google Hangouts klasik, inilah kelebihan yang ditawarkan oleh aplikasi Google Meet :

User Interface yang menarik

Aplikasi Google Meet memiliki tampilan antarmuka atau interface yang unik, menarik, serta fungsional. Aplikasi ini juga mempunyai ukuran yang ringan, sehingga penggunaannya menjadi lebih cepat, serta pengelolaan aplikasinya efisien. Aplikasi Google Meet juga sangat mudah digunakan atau disebut juga user friendly sehingga bagi Anda yang merupakan seorang pemula atau baru menggunakan aplikasi Google Meet tidak akan kesulitan.

Memberikan kemudahan bagi para pekerja

Aplikasi Google meet yang merupakan aplikasi video conference dapat sangat membantu masyarakat khususnya bagi para pekerja atau karyawan. Terlebih lagi jika Anda yang sedang menggeluti dunia bisnis atau usaha, tentunya aplikasi ini bisa mempermudah dan memperlancar pekerjaan Anda.

?? Dapat mengundang peserta rapat yang cukup banyak

Aplikasi Google Meet lebih canggih dibandingkan aplikasi yang sejenisnya seperti Zoom. Dengan menggunakan fitur gratisnya, aplikasi Google Meet mampu mengundang peserta rapat sebanyak 30 orang.

???? Terintegrasi dengan Google Calendar

Sesuai dengan namanya yaitu Google Meet yang jelas – jelas merupakan produk Google, aplikasi ini juga terintegtasi dengan produk Google lainnya, yaitu Google Calendar. Sehingga penngguna dapat mengetahui agendanya secara cepat dan detail, serta pengguna dapat melakukan panggilan rapat hanya dengan satu kali klik saja.

???? Dapat diakses di semua platform

Aplikasi Google Meet dapat digunakan dan diakses dengan menggunakan platform apapun, baik itu menggunakan PC atau dekstop, ataupun perangkat seluler dengan sistem operasi Android atau iOS. Anda bisa mengakses aplikasi Google Meet dimana pun dan kapanpun.

???? Terdapat fitur teks langsung

Saat melakukan percakapan online, aplikasi Google Meets dapat memunculkan teks percakapan di layar saat sedang melakukan komunikasi. Akan tetapi, bahasa yang didukung masih Bahasa Inggris, bahkan teks juga tidak akan muncul kecuali jika video call tersebut sudah bersifat rekaman.

b. Kekurangan Google Meet

Selain memiliki kelebihan, aplikasi juga mempunyai kekurangan. Berikut ini beberapa kekurangan yang dimiliki Google Meet:

Pilihan paket berbayar

Seperti yang sudah Anda ketahui, aplikasi Google Meet tersedia gratis tapi sayangnya fitur gratis yang dimilikinya hanya mampu melakukan panggilan video sebanyak 30 orang peserta. Jadi, jika Anda ingin melakukan video call dengan jumlah peserta lebih dari 30 orang, maka Anda harus membeli paketnya.

Paket yang ditawarkan mulai dari 6 dolar AS (Rp 94,446) per bulan yang mana dapat mengundang sampai 100 orang untuk bergabung dalam rapat. Paket lainnya, Anda dapat membayar 12 dolar AS per bulan untuk mengundang sampai 150 orang. Dan paket paling mahal dihargai sebesar 25 dolar AS per bulan yang mana Anda dapat mengundang sampai 250 orang setiap pertemuan.

Tidak dapat mengubah layar background

Berbeda dengan aplikasi lainnya yang sejenis, aplikasi Google Meet belum bisa mengubah background dengan latar belakang virtual yang memungkinkan Anda untuk mengatur gambar atau video sesuai dengan keinginan Anda selama rapat berlangsung.

D. Pengertian Google Classroom

Google Classroom (atau dalam bahasa Indonesia yaitu Ruang Kelas Google) adalah suatu serambi pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas (Julia, Mahrita 2019:156). Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Herman dalam Hammi, 2017).

Fitur-fitur dalam aplikasi google classroom seperti reuse post, create question, create assignment, create announcement dapat digunakan peserta didik untuk mengunggah kembali beberapa file, memberi ruang diskusi, memberi pengumuman, pendistribusian tugas dan materi pembelajaran, pengumpulan tugas sampai guru dapat melihat siapa saja yang sudah 536 Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran mengumpulkan tugas. Selain itu file yang dapat diunggah juga tidak dibatasi formatnya, semua file tetap bisa diunggah seperti word, power point, PDF, video, atau berupa link juga bisa digunakan (Wulansari, Erina 2018:22).

Langkah-langkah pengaplikasian google classroom Pengaplikasian google classroom dapat di pelajari dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Buka website google kemudian masuk pada laman google classroom

Pastikan Anda memiliki akun Google Apps for Education. Kunjungi classroom.google.com dan masuk. Pilih apakah Anda seorang guru atau siswa, lalu buat kelas atau gabung ke kelas.

ika Anda administrator Google Apps, Anda dapat menemukan informasi lebih lanjut tentang cara mengaktifkan dan menonaktifkan layanan di Akses ke Kelas.

???. Guru dapat menambahkan siswa secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung. Hal ini berarti sebelumnya guru di dalam kelas nyata (di sekolah) sudah memberitahukan kepada siswa bahwa guru akan menerapkan google classroom dengan syarat setiap siswa harus memiliki email pribadi dengan menggunakan nama lengkap pemiliknya (tidak menggunakan nama panggilan/samaran).

uru memberikan tugas mandiri atau melemparkan forum diskusi melalui laman tugas atau laman diskusi kemudian semua materi kelas disimpan secara otomatis ke dalam folder di google drive.

???. Selain memberikan tugas, guru juga dapat menyampaikan pengumuman atau informasi terkait dengan mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di kelas nyata pada laman tersebut. Siswa dapat bertanya kepada guru ataupun kepada siswa lain dalam kelas tersebut terkait dengan informasi yang disampaikan oleh guru.

iswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman Tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik.

???. Guru dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di kelas.

Adapun kelebihan menggunakan aplikasi google classroom (Ernawati 2018:18) sebagai berikut:

Mudah digunakan: Desain Google Classroom sengaja dibuat untuk menyederhanakan antarmuka intruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman.

Berbasis cloud : Google classroom menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi google mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis cloud yang digunakan di seluruh angkatan kerja profesional.

?? Fleksibel : aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan online sepenuhnya.

???? Ranah seluler: Google Classroom dirancang agar responsif. Mudah digunakan pada perangkat mobile manapun.

Aplikasi google classroom merupakan aplikasi yang sangat modern saat ini di masa pandemi covid19. Semua materi pembelajaran dapat disampaikan melalui google classroom. google classroom ini merupakan inovasi dalam media pembelajaran yang sangat efektif di era modern saat ini. Peserta didik dapat belajar secara individual sehingga mengurangi kegiatan sosial di lingkungan. Melalui aplikasi google classroom peserta didik dan mengikuti pembelajaran seperti kegiatan pembelajaran di kelas asalkan semua smartphone terkoneksi ke internet.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi google classroom dapat disimpulkan bahwa:

Pembelajaran melalui aplikasi google classroom merupakan media pembelajaran yang efektif. Dalam aplikasi google classroom guru kelas tetap dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami peserta didik yaitu dengan memberikan materi, tugas, bahkan mengisi daftar hadir peserta didik secara online setiap harinya.

Proses pembelajaran dengan aplikasi google classroom dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu:

semua guru harus menguasai dan mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi terutama aplikasi google classroom.

???. Pihak sekolah harus bersedia menyiapkan sarana dan prasarana teknologi yang memadai.

peserta didik diharapkan lebih giat belajar baik pembelajaran dilakukan secara offline maupun online agar dapat memperoleh prestasi yang lebih tinggi lagi..

???. Diharapkan pengetahuan yang telah dimiliki para mahasiswa mengenai Google Meet ini dapat diteruskan ke tengah masyarakat umum. Dimana masyarakat umum pada saat pandemi coronavirus disease 2019 (COVID-19) memerlukan teknologi video conference untuk mendukung work from home dan social distancing dalam rangka pencegahan terjadinya penyebaran virus COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, XII(7/I), 6. [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf)
- Astini, Suni. 2020. Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.
- Ernawati.2018. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan". Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hammi, Zedha. (2017). Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus. Universitas Negeri Semarang
- Hermanto (2020, 1 Oktober). Pemanfaatan Google Meet untuk Pembelajaran Daring. Di akses pada 11 November 2020, dari <https://republika.co.id/berita/qhj39g374/pemanfaatan-google-meet-untukpembelajaran-daring>
- Julia, Mahrita.2019.Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Matematika Tipe Think Pair Share di SMKN 3 Banjarmasin. Makalah. Dalam:SEMPIKA II di Pendidikan Matematika FKIP Lambung Mangkurat Banjarmasin, 12 Oktober.
- Kumparan.com (2020, 18 Oktober). Zoom atau Google Meet? Ini Aplikasi Video Call Favorit PJJ di Indonesia. Di akses pada 11 November 2020, dari <https://kumparan.com/kumparantech/zoom-atau-google-meet-ini-aplikasi-video-callfavorit-pjj-di-indonesia-1uPS83pl0lr/full>
- Octavia, S. A. 2020. Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pohan, A. E. 2020. Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Wulansari, Erina.2018."Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Memanfaatkan Google Classroom Pada Materi Vektor Dalam Ruang Dimensi Tiga di Kelas X MIA 4 SMA Negeri 7 Yogyakarta".Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.